

PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU, PROFESIONALISME DAN KERJASAMA TIM TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT PEGADAIAN KANWIL V MANADO*THE INFLUENCE OF INDIVIDUAL CHARACTERISTICS, PROFESSIONALISM AND TEAMWORK ON EMPLOYEE WORK PRODUCTIVITY AT PT PEGADAIAN KANWIL V MANADO OFFICE*

Oleh :
Gloria Lumenta¹
Irvan Trang²
Christoffel Mintardjo³

¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

¹gloryahaidylumenta@gmail.com

²trang_irvan@yahoo.com

³christoffelmintardjo@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Melihat dan mengetahui pengaruh karakteristik individu, profesionalisme, dan kerja sama tim berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pegadaian Kanwil V Manado; 2) Melihat dan mengetahui pengaruh karakteristik individu berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pegadaian Kanwil V Manado; 3) Melihat dan mengetahui pengaruh profesionalisme berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pegadaian Kanwil V Manado; 4) Melihat dan mengetahui pengaruh kerja sama tim berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pegadaian Kanwil V Manado. Alat analisis yang digunakan IBM SPSS Version 26. Hasil Analisa data menemukan bahwa Pengaruh secara simultan Karakteristik individu, Profesionalisme dan Kerja sama tim terhadap produktivitas kerja karyawan pegadaian kanwil v manado berpengaruh signifikan.. Secara Parsial Karakteristik Individu berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pegadaian kanwil v manado ditolak.

Kata Kunci: karakteristik individu, profesionalisme, kerja sama tim, produktivitas kerja karyawan

Abstractt: *The objectives of this study are to: 1) See and determine the influence of individual characteristics, professionalism, and teamwork on employee work productivity at Pegadaian Kanwil V Manado Office; 2) See and know the influence of individual characteristics on employee work productivity at Pegadaian Kanwil V Manado Office; 3) See and know the influence of professionalism on employee work productivity at Pegadaian Kanwil V Manado Office; 4) See and know the influence of teamwork on employee work productivity at Pegadaian Kanwil V Manado Office. Analysis tools used by IBM SPSS Version 26. The results of data analysis found that the simultaneous influence of individual characteristics, professionalism and teamwork on work productivity Pegadaian Kanwil V Manado Office employees have a significant influence. Partially, Individual Characteristics affect the work productivity of pawnshop employees in Manado area rejected.*

Keywords: *individual characteristics, professionalism, teamwork, employee work productivity*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terkenal kaya akan sumber daya, mulai dari sumber daya alam hingga sumber daya manusianya. Sebagai negara berkembang tentunya Indonesia harus selalu mengoptimalkan sumber daya yang ada. Pada beberapa tahun terakhir, negara Indonesia banyak sekali dipromosikan. Salah satu contohnya yaitu menjadi Presiden G20. Melihat pencapaian yang luar biasa ini, tentunya Indonesia sebagai pemegang Presidensi harus menghasilkan dan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memberikan yang terbaik serta dapat bertanggungjawab untuk setiap porsi kerja yang

ditugaskan.

Hasibuan (2014:94) mengungkapkan bahwa kinerja adalah hasil akhir dari usaha seorang pekerja, yang dicapai melalui keterampilan, inisiatif, pengalaman, kesungguhan, dan ketekunan yang tiada henti sedangkan Sopiah (2010:13) mengatakan bahwa produktivitas kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh karakteristik individu, antara lain seperti ciri-ciri biografis, kepribadian, persepsi dan sikap. Tiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Karakteristik individu dapat berpengaruh untuk meningkatkan kinerja karyawan, seperti yang diungkapkan oleh Gibson, Ivancevics, dan Donnelly (2012) bahwa karakteristik individu merupakan kemampuan dan kecakapan, latar belakang dan demografi. Karakteristik individu merupakan hal yang sangat diperlukan dalam membangun kualitas karyawan yang baik. Karakteristik individu yaitu perilaku atau karakter seseorang, termasuk sifat positif dan negative (Thoha, 2003).

Dalam dunia pekerjaan, profesionalisme juga sangat dituntut. Karyawan yang dapat bekerja secara profesional dan menyelesaikan dengan baik apa yang ditugaskan pasti memiliki kinerja yang baik dan dapat menghasilkan output yang baik pada setiap tugas dan pekerjaan maupun situasi kondisi yang ada. Profesionalisme menuntut karyawan harus tau apa yang akan diprioritaskan. Profesionalisme adalah sifat yang diperlukan di era globalisasi, transparansi, dan persaingan yang semakin ketat (Faturrahman dan Sutikno, 2007:5). Keadaan ini membuat pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas penting bagi suatu organisasi.

Kerja sama tim juga dibutuhkan dalam dunia pekerjaan. Kerja sama tim merupakan kecenderungan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dengan kata lain, kerja sama tim adalah kemampuan yang kuat untuk memotivasi orang agar bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Ketika sekelompok orang berkolaborasi secara efektif untuk mencapai tujuan bersama, mereka menunjukkan kerja sama tim yang kuat. Mereka melakukannya dengan membina lingkungan kerja yang positif, menggabungkan kekuatan individu, dan membina kinerja tim yang kuat. Dewi (2007:152) mengatakan bahwa pekerjaan yang dilakukan dalam kelompok disebut sebagai kerja sama tim, dan perlu diatur serta dikelola dengan baik. Tim terdiri dari individu-individu dengan berbagai talenta yang dikoordinasikan untuk bekerja sama dengan pimpinan. Untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan, anggota sangat bergantung satu sama lain.

Pegadaian (Persero) Kanwil Medan I merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Krakatau merupakan salah satu cabang dari PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado yang berada di Jl. Dr. Soetomo No. 199, Manado, Sulawesi Utara. PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah Manado memiliki jumlah pegawai yang berkisar kurang lebih 54 pegawai yang dimana seluruh karyawan yang ada tidak hanya berasal dari satu daerah yang ada akan ada juga karyawan yang berada dari luar daerah. Yang dimana notabene akan terdapat berbagai macam ciri-ciri karakteristik yang beragam dalam menghadapi pekerjaan yang akan dilakukan. Adapun permasalahan yang didapati pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah Manado. Yaitu sering terjadinya kesalah pahaman antar karyawan dari luar daerah dan karyawan lokal. Ini selalu adanya pemicu didalam perusahaan sehingga terjadinya komplikasi dalam pengendalian karakteristik karyawan yang ada, dengan faktor utamanya adalah *culture shock*, sehingga mengakibatkan berimbas pada pekerjaan. Terkadang dari pihak pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah Manado. pun sering kali tidak sadar, Sehingga jarang adanya pengontrolan kepada bawahan dalam pemberian tugas. Mengingat begitu banyaknya pegawai yang dimiliki oleh perusahaan serta upaya perubahan yang dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki sistematika pengelolaan SDM yang ada. Pada PT Pegadaian Kanwil Manado sesuai riset observasi dilapangan ditemukan bahwa adanya kurangnya produktivitas kerja karyawan lokal jika dibandingkan dengan karyawan luar. Hal ini sangat rancu ketika dibuktikan dengan hasil pertumbuhan IPM Sulawesi utara dan Kota Manado yang ada. Berdasarkan uraian-uraian latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana “Pengaruh Karakteristik Individu, Profesionalisme, dan Kerja Sama Tim terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado”.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado;
2. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado; dan
3. Untuk mengetahui pengaruh kerja sama tim berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado.
4. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu, profesionalisme, dan kerja sama tim berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado

Produktivitas Kerja

Sutrisno (2016:17) mengatakan bahwa produktivitas adalah suatu konsep yang universal yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa untuk lebih banyak manusia, dengan menggunakan sumber - sumber riil yang semakin sedikit. Ardana, Wayan, DAN Mudiarta (2015:270) mengatakan bahwa produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan daya atau faktor produksi yang dipergunakan.

Karakteristik Individu

Fauziah (2019) mengatakan karakteristik individu ialah bahwa setiap orang mempunyai pandangan, tujuan, kebutuhan dan kemampuan yang berbeda satu sama lainnya. Karakteristik individu adalah setiap orang mempunyai pandangan, tujuan, kebutuhan dan kemampuan yang berbeda satu sama lain, dan perbedaan ini akan terbawa dalam dunia kerja, yang akan menyebabkan kepuasan satu orang dengan yang lainnya berbeda pula, meskipun bekerja ditempat yang sama (Thoha, 2012)).

Profesionalisme

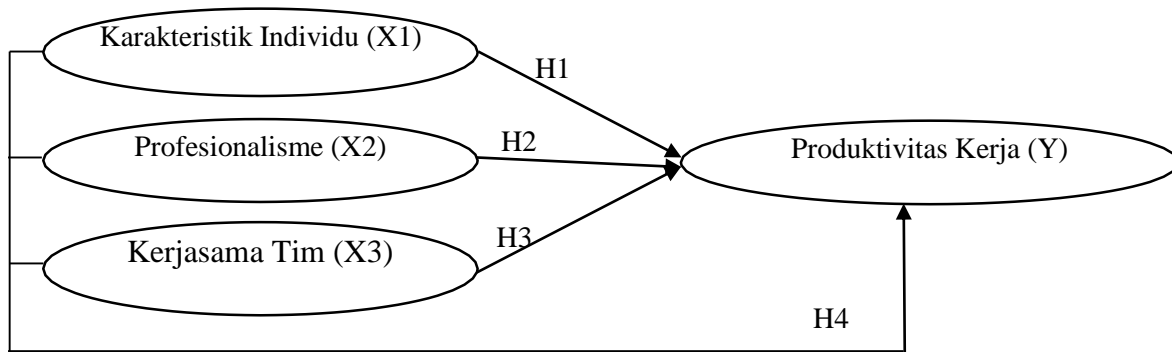
Menurut Maharani dan Wiyata (2020), profesionalisme adalah perilaku, pengalaman atau kualitas seorang profesional. Zulkarnain and Mirawati (2019) menyatakan bahwa Profesionalisme adalah keandalan dan profesionalisme yang dengannya tugas dilakukan sehingga dapat dilakukan dengan kualitas tinggi, tepat waktu, dengan kecerdasan dan prosedur yang mudah dipahami dan diikuti klien.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Tambingon, Tewal dan Trang (2019) bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan lingkungan kerja, karakteristik individu dan kompetensi terhadap kinerja karyawan maupun secara parsial. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sampel yang digunakan sebanyak 66 orang karyawan PT. Coco Prima Lelema dengan metode sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja, karakteristik individu dan kompetensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja karyawan, karakteristik individu tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian Rini (2021) bertujuan untuk menganalisa pengaruh efektifitas kepemimpinan, budaya kerja dan karakter individu terhadap produktivitas kerja Aparatur Sipil Negara (ASN). Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian survey (survey research), yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil dengan mengambil data sampel sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel. Secara Simultan, variabel Efektivitas Kepemimpinan, Budaya Kerja dan Karakter individu berpengaruh terhadap Produktivitas kerja ASN di lingkungan Kantor Camat se-Kabupaten Tapin. Secara Parsial, ketiga variabel juga mendukung serta mempengaruhi produktivitas kerja ASN. Variabel efektifitas kepemimpinan memiliki pengaruh sebesar 21,7%, budaya kerja menyumbang sebesar 20,06% serta karakter individu memiliki pengaruh sebesar 7,7%. Variabel Efektivitas Kepemimpinan menjadi variabel yang paling dominan.

Penelitian Shara, Nasution, dan Firah (2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme kerja terhadap produktivitas kinerja karyawan pada CV. Sinar Gebang Raya di Medan, untuk mengetahui pengaruh komitmen kerja terhadap produktivitas kinerja karyawan pada CV. Sinar Gebang Raya di Medan dan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme kerja dan komitmen kerja secara simultan terhadap produktivitas kinerja karyawan pada CV. Sinar Gebang Raya di Medan. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan kuesioner. Serta metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial profesionalisme kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Sinar Gebang Raya dengan thitung > tabel variabel profesionalisme kerja lebih besar dari variabel produktivitas kerja karyawan ($4,718 > 1,68288$), yang berarti variabel profesionalisme kerja. Terdapat pengaruh secara parsial komitmen kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Sinar Gebang Raya, variabel komitmen kerja memiliki hubungan yang nyata (signifikan) dengan karyawan. variabel produktivitas kerja. Selanjutnya ada pengaruh profesionalisme kerja dan komitmen kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan di CV. Sinar Gebang Raya, artinya variabel profesionalisme kerja dan komitmen kerja secara simultan berpengaruh nyata (signifikan) atau positif terhadap variabel produktivitas kerja karyawan.

Model Penelitian**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Kajian Teori (2023)

Hipotesis

- H1: Diduga Karakteristik individu secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado.
- H2: Diduga Profesionalisme secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado.
- H3: Diduga Kerjasama Tim secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado
- H4: Diduga Karakteristik individu, Profesionalisme dan Kerjasama Tim secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang berusaha untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2004).

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Pegadaian Kantor Wilayah Manado. Sampel penelitian ini adalah seluruh karyawan Pegadaian Kantor wilayah Manado yang berjumlah 54 karyawan.

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis F dan t.

Teknis Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan berapa banyak variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data berupa angka dan perhitungan dengan menerapkan teknik statistik terhadap data yang dikumpulkan dari hasil tanggapan angket (kuesioner). Bentuk umum rumus regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Produktivitas Kerja Karyawan a : Konstanta
 b1-b3 : Koefisien Regresi
 X1 : Karakteristik Individu
 X2 : Profesionalisme
 X3 : Kerjasama Tim
 e : Standar *error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Uji Validitas dan Reliabilitas****Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas**

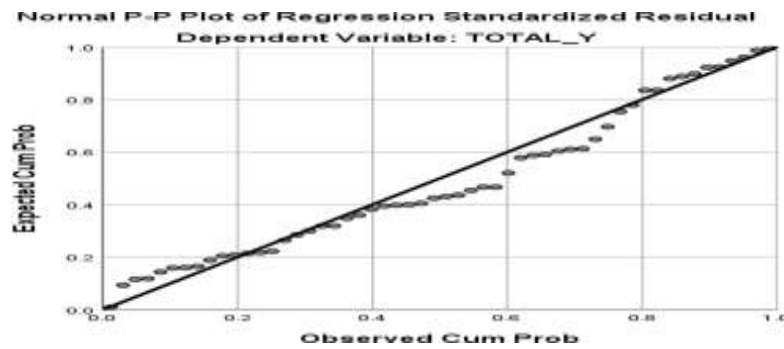
Variabel	Indikator	Korelasi		Koefisien	
		R Hitung	Status	Alpha Cronbach	Status
Karakteristik Individu (X1)	X1.1	0.851	Valid	0.873	Reliabel
	X1.2	0.771	Valid		
	X1.3	0.707	Valid		
	X1.4	0.696	Valid		
	X1.5	0.820	Valid		
	X1.6	0.820	Valid		
Profesionalisme (X2)	X2.1	0.571	Valid	0.851	Reliabel
	X2.2	0.592	Valid		
	X2.3	0.753	Valid		
	X2.4	0.770	Valid		
	X2.5	0.706	Valid		
	X2.6	0.587	Valid		
	X2.7	0.724	Valid		
	X2.8	0.645	Valid		
	X2.9	0.616	Valid		
	X2.10	0.601	Valid		
Kerja sama Tim (X3)	X3.1	0.713	Valid	0.851	Reliabel
	X3.2	0.863	Valid		
	X3.3	0.781	Valid		
	X3.4	0.778	Valid		
	X3.5	0.640	Valid		
	X3.6	0.734	Valid		
Produktivitas Kerja (Y)	Y1	0.709	Valid	0.918	Reliabel
	Y2	0.815	Valid		
	Y3	0.760	Valid		
	Y4	0.756	Valid		
	Y5	0.804	Valid		
	Y6	0.758	Valid		
	Y7	0.762	Valid		
	Y8	0.734	Valid		
	Y9	0.805	Valid		
	Y10	0.721	Valid		

Sumber: Data hasil olahan IBM SPSS version 26 (2023)

Tabel 2 Menunjukkan bahwa hasil uji validitas instrumen memberikan nilai valid pada seluruh butir indikator pada masing-masing variabel. (X1) memberikan hasil korelasi terendah pada indikator X1.4 sebesar 0.696. Pada variabel (X2) memberikan hasil korelasi rendah pada indikator X2.1 sebesar 0.571. Kemudian pada variabel (X3) memberikan hasil korelasi rendah pada indikator X3.1 sebesar 0.713. Sedangkan pada variabel Efektivitas kerja (Y) memberikan hasil korelasi rendah pada indicator Y1 sebesar 0.709. Dari angka-angka tersebut menunjukkan bahwa R hitung masing-masing butir pertanyaan menunjukkan semua butir indicator melebihi dari R tabel dalam penelitian ini yaitu 0.409 dengan taraf signifikansi (1%).

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

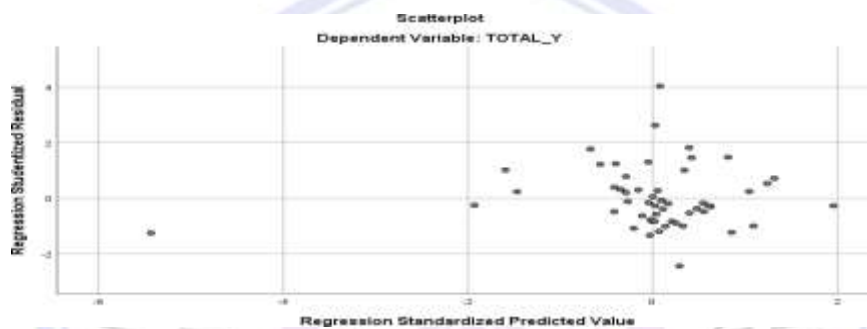
Berdasarkan hasil pada gambar 2, menunjukkan bahwa grafik uji normalitas menggambarkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data hasil olahan IBM SPSS version 26 (2023)

Uji Heteroskedastitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastitas

Sumber: Data hasil olahan IBM SPSS version 26 (2023)

Berdasarkan hasil gambar 3, garif uji heteroskedastisitas menampilkan titik-titik menyebar secara bebas dan tidak membentuk pola tertentu. Hal tersebut menjelaskan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai dan tidak ada keraguan atau ketidak aturan pada data

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.313	3.746		.350	.727		
	TOTAL_X1	-.216	.198	-.150	-1.092	.280	.321	3.115
	TOTAL_X2	.472	.164	.433	2.872	.006	.268	3.737
	TOTAL_X3	1.082	.210	.585	5.157	.000	.472	2.118

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Data hasil olahan IBM SPSS version 26 (2023)

Berdasarkan hasil pada tabel 3 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi variabel (X1) 0,321, (X2) 0,268 dan (X3) 0,472. Berdasarkan hasil perhitungan pengolahan data, tidak terjadi multikolinieritas karena nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF <1.00.

Regresi Linier Berganda**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.313	3.746		.350	.727
TOTAL_X1	-.216	.198	-.150	-1.092	.280
TOTAL_X2	.472	.164	.433	2.872	.006
TOTAL_X3	1.082	.210	.585	5.157	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Data hasil olahan IBM SPSS version 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat konstanta (nilai a) sebesar 1.313 yang belum dipengaruhi oleh variabel lain. dan untuk variabel (X1) (nilai B) sebesar -0.216, variabel (X2) (nilai B) sebesar 0.472, serta (X3) (nilai B) sebesar 1.082. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.313 + -0.216X_1 + 0.472X_2 + 1.082X_3$$

1. Nilai koefisien regresi dari Kompetensi (X1) sebesar 1.313 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel efektivitas kerja (Y) dan mempunyai arti bahwa jika variabel kompetensi (X1) bertambah 1 satuan, maka N variable (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 1.313 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan
2. Nilai koefisien regresi dari variabel (X2) sebesar -0.216 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel (Y) dan mempunyai arti bahwa jika variabel (X2) bertambah 1 satuan, maka N variable (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar -0.216 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel (X3) sebesar 1.082 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel (Y) dan mempunyai arti bahwa jika variabel (X3) bertambah 1 satuan, maka N variabel (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 1.082 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.696	.678	3.510

Sumber: Data hasil olahan IBM SPSS version 26 (2023)

Berdasarkan tabel 5, nilai R adalah 0.834 dan nilai R square (R²) adalah 0.696. Keduanya dapat memprediksikan model, dimana dalam penelitian ini bahwa pengaruh besarnya peran atau kontribusi dari variabel dalam model penelitian ini yaitu variabel (X1), (X2) dan (X3) adalah sebesar 0.678 atau 67.8%.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Pengujian hipotesis adalah langkah prosedur statistik yang memungkinkan peneliti dapat menggunakan data sampel guna menarik kesimpulan tentang suatu populasi. Langkah ini menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau tertolak.

Uji T- (Parsial)

1. Berdasarkan nilai signifikansi ditemukan bahwa nilai signifikansi dari variabel (X1) memiliki nilai signifikan $0.280 > 0.05$. Sehingga hipotesis pertama (H1) yang berbunyi Karakteristik Individu berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pegadaian wilayah manado ditolak.
2. Berdasarkan nilai signifikansi ditemukan bahwa nilai signifikansi dari variabel (X2) memiliki nilai signifikan $0.006 < 0.05$. Sehingga hipotesis pertama (H2) yang berbunyi Profesionalisme berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pegadaian wilayah manado diterima

3. Berdasarkan nilai signifikansi ditemukan bahwa nilai signifikansi dari variabel (X3) memiliki nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Sehingga hipotesis pertama (H3) yang berbunyi Kerjasama Tim berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pegadaian wilayah manado diterima.

Tabel 6. Hasil Uji T

		Coefficients ^a	
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	.350	.727
	TOTAL_X1	-1.092	.280
	TOTAL_X2	2.872	.006
	TOTAL_X3	5.157	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Data hasil olahan IBM SPSS version 26 (2023)

Uji F- (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1410.785	3	470.262	38.172	.000 ^b
	Residual	615.975	50	12.319		
	Total	2026.759	53			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

Sumber: Data hasil olahan IBM SPSS version 26 (2023)

Berdasarkan tabel 7, maka penelitian dengan sebanyak 54 responden dengan taraf signifikansi 5% dapat dikatakan variabel (X1), (X2) dan (X3) terhadap (Y) berpengaruh, karena dari pengolahan data diketahui bahwa signifikan yaitu F hitung $38.172 > 2.52$.

Pembahasan

Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado

Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikansi ditemukan bahwa hipotesis pertama (H1) diduga Karakteristik Individu secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado diterima. Hal tersebut terjadi dikarenakan mengingat juga bahwa PT. Pegadaian Kanwil Manado ini merupakan Perusahaan yang ditangani pemerintah, sehingga adanya prosedur rolling area bagi beberapa karyawan. Sehingga mengakibatkan adanya faktor *culture shock* pada beberapa karyawan PT. Pegadaian Kanwil Manado. Dari hasil penelitian agar pihak PT. Pegadaian Kanwil Manado untuk dapat mempertahankan produktivitas dengan karakteristik individu dan yang paling besar mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada indikator kepribadian dengan pernyataan (Saya melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab) dengan itu karyawan di PT. Pegadaian Kanwil Manado telah melakukan tugasnya dengan baik, pada indikator sikap dengan pernyataan (Rekan kerja bagi saya adalah tim untuk menyelesaikan tugas) adanya kerja tim bisa menyelesaikan tugas yang ada dan yang terakhir pada indikator persepsi dengan pernyataan (Pimpinan selalu memberikan contoh kepada bawahannya) dengan pimpinan yang selalu memberi contoh yang baik maka bawahannya akan mengikuti hal tersebut perusahaan sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan karakteristik karyawan agar produktivitas karyawan selalu ada. Pernyataan tersebut tidak sejalan dengan penelitian Handayani, Josiah dan Zulfikar (2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa karakteristik individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan. Peneliti Latifah (2020), dalam penelitiannya mengatakan bahwa secara parsial karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja konveksi pada Sentra UMKM Konveksi Al-ANFAS Hadipolo Kudus. Hasil penelitian Latifah sejalan dan dapat mendukung hasil penelitian yang dilakukan ini.

Pengaruh Profesionalisme Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado

Berdasarkan hasil penelitian dari nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. PT. Pegadaian Kanwil Manado selalu menerapkan SOP yang ketat bagi seluruh karyawan yang ada dari sebelum mulai bekerja sampai akhir bekerja. PT. Pegadaian Kanwil Manado juga selalu memberikan update pelatihan terhadap SDM yang ada guna untuk selalu mengikuti perkembangan jaman. Hasil nilai tertinggi pada indikator kemandirian dengan item pernyataan “Saya merencanakan dan memutuskan hasil kerja saya berdasarkan fakta yang saya temui sebagai pejabat struktural” hal ini sudah baik dalam kemandirian karyawan, pada indikator hubungan dengan sesama rekan se-profesi dengan pernyataan “Saya sering mengajak rekan-rekan se-profesi untuk bertukar pendapat tentang masalah yang ada, baik dalam satu tim, maupun dengan tim lainnya” dengan karyawan bisa berkembang bersama dan pada indikator dedikasi profesi dengan pernyataan “Saya mau bekerja di atas batas normal untuk membantu instansi tempat saya bekerja agar saya sukses menjabat sebagai pejabat structural” dengan adanya profesi tersebut haruslah di apresiasi hal tersebut . Hal inilah yang membuat profesionalisme kerja sangat berpengaruh terhadap peningkatan kerja karyawan pada PT.Pegadaian Kanwil Manado. Karyawan diharuskan memiliki profesionalisme yang tinggi agar dalam pencapaian target pekerjaan dapat dengan efektif dan efisien dengan berbagai faktor pendukung seperti pengetahuan, keterampilan dan kemampuan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shara, Nasution, dan Firah (2023) yang menyatakan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Peneliti Parameswari, Tholok, dan Pujiarti (2020) yang menyatakan berpengaruh positif dan signifikan antara profesionalitas terhadap produktivitas karyawan. Hasil penelitian Sarah dan Parameswari sejalan dan dapat mendukung hasil penelitian yang dilakukan ini.

Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado

Berdasarkan hasil penelitian dari nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa kerjasama tim berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Sehingga hipotesis ketiga (H3) diduga Kerjasama Tim berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado diterima. Sesuai dengan hasil observasi lapangan yang ada PT. Pegadaian Kanwil Manado selalu menuntut para seluruh karyawan untuk bekerja sama, saling membantu dalam menjalankan pekerjaan sekecil apapun yang ditugaskan. Hasil pencapaian Kerjasama tim pada PT.Pegadaian Kanwil Manado dikatakan sudah baik. Beberapa indikator variabel kerjasama tim mayoritas responden menjawab pada indikator kepercayaan di pernyataan “Pimpinan memberikan tugas kepada saudara, karena saudara dipercaya mampu menyelesaikan tugas dengan baik” dengan adanya kepercayaan dari pimpinan sebaiknya dipertahankan sehingga bisa dipercayakan lagi untuk tugas selanjutnya dan pada indikator kekompakan di pernyataan “Tugas yang diberikan memiliki ketergantungan dengan tugas yang lain untuk dikerjakan bersama” kekompakan harus ada agar tugas bisa di selesaikan dengan baik. Artinya kerja sama tim sangat berpengaruh dalam produktivitas kerja karyawan di PT.Pegadaian Kanwil Manado sudah sepenuhnya membuat perencanaan pada saat bekerja dan sudah mengetahui teori apa saja yang berhubungan dengan pekerjaannya secara baik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sahariah dan Hasanuddin (2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kerjasama tim berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Peneliti Hanaysha (2016) dalam penelitiannya menghatakan bahwa kerjasama tim berpengaruh positif yang signifikan terhadap produktivitas karyawan. Hasil penelitian Sahariah dan hasil penelitian Hanaysha sejalan dan dapat mendukung hasil penelitian yang dilakukan ini.

Pengaruh Karakteristik Individu, Profesionalisme dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado

Hasil penelitian, perhitungan melalui analisis regresi satu arah (Anova), maka penelitian ini sebanyak 54 responden dapat dikatakan variabel karakteristik individu, profesionalisme dan kerjasama tim berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Sehingga Hipotesis keempat (H4) diduga Karakteristik Individu, Profesionalisme dan Kerjasama Tim berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Karakteristik Individu, Profesionalisme dan Kerjasama tim terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Pegadaian Kantor Wilayah Manado, dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Individu secara parsial tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Pegadaian

Kantor Wilayah Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak signifikan yang berarti jika Karakteristik Individu melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab tidak akan mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan, maka belum tentu Produktivitas akan meningkat. Hal ini disebabkan setiap karyawan masih merasa memerlukan tinjauan kerja untuk menyelesaikan tugas dan memberikan contoh kepada bawahannya. dan mungkin dikarenakan masih ada faktor pendukung lainnya yang dapat mempengaruhi sikap seseorang untuk tidak melakukan tanggung jawab dengan baik. maka peneliti menyarankan bagi PT. Pegadaian Kanwil Manado untuk memperhatikan faktor-faktor yang meningkatkan produktivitas kerja karyawan agar dalam pencapaian tujuan perusahaan dapat berjalan dengan baik, faktor-faktor penunjang tersebut antara lain adalah karakteristik individu, profesionalisme dan kerjasama tim. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti Sari dan Sari (2023) yang memukakan hasil bahwa baik secara parsial maupun secara simultan variabel Karakteristik Individu, Kerjasama Tim, dan Keterampilan Kerja berpengaruh signifikan Terhadap Produktivitas. Peneliti Shara, Nasution, dan Firah (2023) yang mengemukakan hasil bahwa profesionalisme kerja dan komitmen kerja secara simultan berpengaruh nyata (signifikan) atau positif terhadap variabel produktivitas kerja karyawan. Hal ini sejalan dengan penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis data sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan:

1. Secara parsial Karakteristik Individu tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado
2. Secara parsial Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado
3. Secara parsial Kerjasama Tim berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado
4. Secara simultan Karakteristik Individu, Profesionalisme dan Kerjasama Tim berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Pegadaian Kantor Wilayah Manado

Saran

Saran dari penelitian ini yang dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan produktivitas karyawan bagian redaksi pada Pegadaian kanwil Manado, yaitu:

1. Sebaiknya Karyawan diharuskan memiliki profesionalisme yang tinggi agar dalam pencapaian target pekerjaan dapat dengan efektif dan efisien dengan berbagai faktor pendukung seperti hubungan dengan sesama profesi, kemandirian dan dedikasi profesi.
2. Kerjasama tim pada karyawan PT. Pegadaian Kanwil Manado sudah baik, diharapkan perusahaan bisa mempertahankan hubungan kerjasama, kepercayaan, kekompakan karyawan.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sehingga acuan bagi peneliti selanjutnya dengan mengembangkan variabel-variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I. K. Wayan, M. N., & Mudiarta, U. I. W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Dewi, S. (2007). *Teamwork (Cara Menyenangkan Membangun Tim Impian)*. Bandung: Rogressio
- Fathurrahman, P., & Sutikno, M. S. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama
- Gibson, J. L., Ivancevics, J. M., & Donnelly, J. H. (2012). *Organisasi, Perilaku, Struktur, dan Proses*. Alih Bahasa oleh Nunuk Andiarni. Jilid 1 dan 2. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Handayani, F., Josiah, T., & Zulfikar, I. (2017). Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Produktivitas

Karyawan Bagian Redaksi Pada PT. Masa Kini Mandiri Di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai*, Vol. 1, No 1. <https://jurnal.saburai.id/index.php/jmms/article/view/502/0>. Diakses pada 23 Mei 2023

- Hasibuan, M. S. P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Keempatbelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanaysha, J. R. (2016). Testing the Effects of Employee Empowerment, Teamwork, and Employee Training on Employee Productivity in Higher Education Sector. *International Journal of Learning and Development*, 6(1), 164-178. https://www.researchgate.net/publication/301884662_Testing_the_Effects_of_Employee_Empowerment_Teamwork_and_Employee_Training_on_Employee_Productivity_in_Higher_Education_Sector#full-text. Diakses pada 2 Juni 2023
- Fauziah, N. H. (2019) Pengaruh Karakteristik Individu dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Twisting Pada PT. Dewa Sutratex II Cimahi. *Prosiding Manajemen*, Vol. 5, No. 1. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/download/4347/3389/9987>. Diakses pada 10 Maret 2023
- Latifah, S. (2020). Pengaruh Karakteristik Individu, Keterampilan dan Pemeliharaan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Konveksi. *Syntax Idea*, Vol. 2, No. 5, 142-151. <https://www.neliti.com/publications/331017/pengaruh-karakteristik-individu-keterampilan-dan-pemeliharaan-kerja-terhadap-pro>. Diakses pada 23 Mei 2023
- Maharani, A., & Wiyata. M. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja di PT Glostar Indonesia. *Winter Journal: IMWI Student Research Journal*, Vol. 1, No. 1. <https://winter.imwi.ac.id/index.php/winter/article/view/6>. Diakses pada 11 Maret 2023
- Parameswari, R., Tholok, F. W., & Pujiarti, P. (2020). The Effect Of Professionalism On Employee Work Productivity At Sakura Jaya Company. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol. 18, No. 2. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/PE/article/view/352>. Diakses pada 25 Mei 2023
- Rini, E. S. (2021) Pengaruh Efektifitas Kepemimpinan, Budaya Kerja Dan Karakter Individu Terhadap Produktivitas Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN). *Kindai*, Vol. 17, No. 3. <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/kindai/article/view/619>. Diakses pada 20 Maret 2023
- Sahariah, S., & Hasanuddin, B. (2021) Pemberdayaan, Kerjasama Tim dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Tanjung Sarana Lestari Pasangkayu. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, Vol. 7, No. 4. <https://jimutuntad.com/index.php/jimut/article/view/255>. Diakses pada 25 Mei 2023
- Sari, R. P., & Sari, E. P. (2023) Pengaruh Karakteristik Individu, Kerjasama Tim dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas pada PT.Charoen Pokhand Indonesia. *Digital Bisnis : Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, Vol. 2, No. 1. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Digital/article/view/652>. Diakses pada 20 Juni 2023
- Shara, D., Nasution, M., & Firah, A. (2023). Pengaruh Profesionalisme Kerja dan Komitmen Kerja Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan pada CV. Sinar Gebang Raya. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, Vol. 17, No. 2. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/3169/0>. Diakses pada 2 Mei 2023
- Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Tambingon, C. K., Tewal, B., & Trang, I. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Karakteristik Individu dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan PT. Coco Prima Lelema Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset*

Thoha, M. (2003). *Perilaku Organisasi (Konsep Dasar dan Aplikasinya)*. Jakarta: CV. Rajawali.

Zulkarnain, Z., & Mirawati, W. (2019). Karakteristik Dewan Direksi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Cakrawala Repositori IMWI*, Vol. 2, No. 2.
<https://cakrawala.imwi.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/31>. Diakses pada 15 Maret 2023

